



**PERBEDAAN AKHLAK PESERTA DIDIK ANTARA YANG RAJIN  
SHALAT BERJAMAAH DENGAN YANG TIDAK RAJIN SHALAT  
BERJAMAAH DI SMP MUHAMMADIYAH 4 DEPOK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Astrinida**

**NPM : 2017510156**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1442 H/2021 M**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astrinida  
NPM : 2017510156  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Perbedaan Akhlak Peserta Didik Antara yang Rajin Shalat Berjamaah dengan yang Tidak Rajin Shalat Berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 6 Syawal 1442 H

18 Mei 2021 M

Yang Menyatakan,



Astrinida

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Perbedaan Akhlak Peserta Didik Antara yang Rajin Shalat Berjamaah dengan yang Tidak Rajin Shalat Berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok”** yang disusun oleh **Astrinida, Nomor Pokok Mahasiswa : 2017510156** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 18 Mei 2021  
Dosen Pembimbing,




Dr. Faridal Arkam, M.Pd.


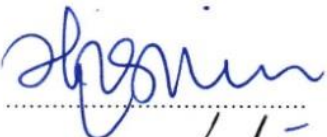
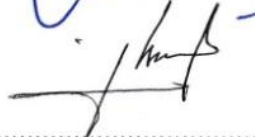

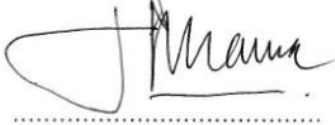
## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul : **“Perbedaan Akhlak Peserta Didik Antara yang Rajin Shalat Berjamaah dengan yang Tidak Rajin Shalat Berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok”** disusun oleh : **Astrinida** Nomor Pokok Mahasiswa : **2017510156**. Telah diujikan pada hari/tanggal : **Jumat/ 07 Mei 2021** telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM  
Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua	 .....	31-5-2021 .....
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris	 .....	31-05-2021 .....
<u>Dr. Faridal Arkam, M.Pd</u> Dosen Pembimbing	 .....	26-05-2021 .....
<u>Dr. Rika Sa'diyah, M.Pd</u> Anggota Penguji I	 .....	26-05-2021 .....
<u>Siti Rohmah, M.Pd</u> Anggota Penguji II	 .....	26-05-2021 .....

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi, 18 Mei 2021

**Astrinida**  
2017510156

**PERBEDAAN AKHLAK PESERTA DIDIK ANTARA YANG RAJIN SHALAT BERJAMAAH DENGAN YANG TIDAK RAJIN SHALAT BERJAMAAH DI SMP MUHAMMADIYAH 4 DEPOK**

xii + 65 halaman+ 14 tabel + 1 gambar + 13 lampiran

**ABSTRAK**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok. Dalam kajian ini dilatarbelakangi oleh akhlak peserta didik yang masih kurang baik, karena shalat berjamaah yang masih kurang dipatuhi. Tidak shalat berjamaahnya disekolah berdampak pada akhlak peserta didik yang kurang baik.

Teknik metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan populasi 420 dan sampel berjumlah 40 responden. Teknik pengumpulan data untuk variabel terikat menggunakan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji beda dengan menggunakan statistik t-test.

Kajian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok. Berdasarkan uji-t tersebut, bahwa hasil perhitungan hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 45,9 untuk nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,024 pada taraf signifikansi 0,05 dan  $a + b - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ . Dikarenakan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok.

**Kata Kunci : Shalat Berjamaah, Akhlak, Peserta Didik**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan :

هـ	,	ط	TH
بـ	B	ظ	ZH
تـ	T	عـ	'
ثـ	TS	غـ	GH
جـ	J	فـ	F
حـ	H	قـ	Q
خـ	KH	كـ	K
دـ	D	لـ	L
ذـ	DZ	مـ	M
رـ	R	نـ	N
زـ	Z	وـ	W
سـ	S	هـ	H
سـ يـ	SY	يـ	Y
شـ	SH	ةـ	H
ذـ لـ	DL		

<b>2. Vokal Pendek</b>		<b>3. Vokal Panjang</b>	
اـ	A	آـ	Â
يـ	I	يـ	Î
وـ	U	وـ	Û

<b>4. Diftong</b>		<b>5. Pembaruan</b>	
و --- =	au	ال	al-....
ي --- =	ai	الشـ	al-sy....
		وال	wa al-...

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2021.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi penulis di dalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Dr. Ma'mun Murod Al-Barbasy, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr.Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Dr. Faridal Arkam, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam proses bimbingan.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis serta seluruh Civitas Akademik UMJ yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Khoirul Jamal S.Ag., Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 4 Depok yang telah memberi izin sekolah tersebut sebagai penelitian.
7. Wali kelas VIII dan kelas IX yang telah membantu mengizinkan saya melakukan proses penelitian secara daring.
8. Peserta didik kelas VIII dan kelas IX yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, tanpa bantuan mereka skripsi ini tidak dapat diselesaikan.
9. Terhusus kepada orangtua tersayang, yang telah memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil.
10. Kepada suami tercinta, yang telah memotivasi agar saya lekas menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan serta keterbatasan, namun diharapkan karya ini dapat memberi manfaat.

Jakarta, 6 Syawal 1442 H  
18 Mei 2021 M

Astrinida



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN (ORISINILITAS).....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6

### BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis .....	7
1. Perbedaan .....	7
a. Pengertian Perbedaan .....	7
2. Shalat Berjamaah.....	8
a. Pengertian Ibadah Shalat Menurut Para Ahli .....	8
b. Hukum Shalat Berjamaah.....	9
c. Syarat, Rukun, dan yang Membatalkan Shalat .....	11
d. Fungsi dan Keutamaan Shalat Berjamaah.....	15
e. Hikmah Shalat Berjamaah.....	16
3. Akhlak Siswa.....	20
a. Pengertian Akhlak .....	20
b. Objek Akhak .....	21
c. Macam-Macam Akhlak.....	22

d. Bentuk Akhlak.....	23
e. Pengertian Peserta Didik.....	26
f. Akhlak Peserta Didik .....	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Metode Penelitian.....	34
D. Variabel Penelitian .....	35
E. Populasi dan Sampling .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Instrumen Penelitian.....	41
H. Teknik Analisis Data.....	43
I. Hipotesis Statistik.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	46
B. Pengujian Hipotesis.....	54
1. Uji Instrumen Penelitian .....	54
2. Uji Persyaratan Analisis Data .....	57
3. Uji Hipotesis.....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen .....	40
Tabel 4.1	Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	50
Tabel 4.2	Data Ruang Kelas.....	52
Tabel 4.3	Data Ruang Lain.....	52
Tabel 4.4	Keadaan Ekstrakurikuler .....	53
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Shalat Berjamaah .....	54
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Akhlak Peserta Didik .....	55
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Shalat Berjamaah.....	56
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Akhlak Peserta Didik.....	56
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov-Smirnov.....	58
Tabel 4.10	Hasil Uji Homogenitas .....	59
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas .....	60
Tabel 4.12	Hasil Uji T-Test.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	4.1 Hasil Uji Normalitas menggunakan P-Plot.....	58
--------	--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Normalitas
4. Uji Homogenitas
5. Uji Linearitas
6. Titik Persentase Distribusi t ( $df = 1 - 40$ )
7. Kuisisioner
8. Data Responden
9. Surat Bimbingan Skripsi
10. Surat Permohonan Penelitian
11. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
12. Lembar Konsultasi Penulisan Skripsi
13. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Shalat merupakan ibadah yang memiliki kedudukan paling penting dalam Islam, karena shalat memiliki beberapa keutamaan. Pertama, shalat merupakan ibadah yang akan dihisab pertama kali pada hari kiamat. Shalat menjadi amalan yang pertama kali diperhitungkan. Allah akan meminta pertanggung jawaban terkait shalat terlebih dahulu sebelum menanyakan amalan ibadah yang lain.<sup>1</sup>

Orang yang menjaga shalatnya, berarti ia sedang menjaga akhlaknya pula. Orang yang disiplin dalam melaksanakan shalat lima waktu, berarti aktivitas yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari pun dilakukan dengan disiplin. Mereka tidak suka menunda-nunda kegiatan dan tidak suka menyia-nyiaikan, karena mereka memiliki prinsip pada aturan. Hal ini dapat tercermin dalam kedisiplinan melaksanakan shalat berjamaah.

Shalat berjamaah ialah shalat bersama yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua orang atau lebih dengan adanya imam dan makmum.<sup>2</sup> Shalat berjamaah mempunyai berbagai keutamaan diantaranya yaitu mendapatkan pahala dua puluh tujuh derajat dibandingkan dengan shalat yang dikerjakan

---

<sup>1</sup> Wahbah al- Zuhaily, *Al-Fiqh Al-Islam wa Adillatuhu*, Terj. Masdar Helmy, (Bandung: Pustaka Media Utama, 2010), h. 15.

<sup>2</sup> Abdul Kadir Nuhayanan, *Pedoman & Tuntunan Shalat Lengkap*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), h. 41.

sendirian.<sup>3</sup> Shalat jamaah diibaratkan sebagai lembaga pendidikan yang sangat besar manfaatnya bagi pembinaan mental dan kepribadian. Seseorang yang bergaul dengan orang-orang baik dan saleh di dalam lembaga pendidikan, maka perilakunya cenderung baik pula. Berkumpulnya dengan orang-orang saleh di masjid akan membawa pengaruh psikologis yang sangat besar bagi akhlaknya.<sup>4</sup>

Akhlak berasal dari bahasa Arab “khuluqun” yang berarti perangai, tabiat, adat atau “khalqun” yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat. Secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berbudi baik.<sup>5</sup>

Akhlak seorang siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat dapat berpengaruh terhadap hubungan individu dengan individu lainnya. Bentuk perilaku sosial seorang siswa dapat dilihat dari perbuatan dan tingkah laku individu yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. Perilaku merupakan perbuatan atau tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain atau melakukannya.<sup>6</sup>

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti ketika melakukan survei awal terhadap peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 Depok menemukan

---

<sup>3</sup> Imam Abu Abdullah Muhammad, *Shahih al-Bukhari*, (Beirut: Darul Kutub, 1992), h. 198.

<sup>4</sup> Rausyan Fikra, *Di Balik Shalat Sunnah*, (Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka, 2009), h. 15-16.

<sup>5</sup> Hasan, *Membentuk Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: Pustaka Nabawi, 2002), h. 1.

<sup>6</sup> Nur Rianto dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi*, Cet. ke-1 (Jakarta: Kencana, 2010), h. 84.

bahwa sekolah telah menyelenggarakan shalat berjamaah yang diikuti para siswa secara rutin, terutama pada shalat Zuhur. Namun, dari pengamatan peneliti ada beberapa peserta didik yang tidak ikut melaksanakan shalat berjamaah dengan baik dan benar, padahal dalam peraturan di sekolah tersebut bahwa shalat berjamaah memang wajib dilaksanakan ketika peserta didik masih di area sekolah terutama waktu Zuhur. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis di SMP Muhammadiyah 4 Depok tersebut, bahwa ketika waktu pelaksanaan shalat berjamaah guru terkadang berusaha mengawasi para siswa yang melakukan shalat berjamaah dari belakang untuk melihat kedisiplinan peserta didik dalam shalat namun masih saja ada peserta didik yang bercanda dengan teman sebelahnya.

Kemudian dalam melaksanakan shalat berjamaah, bagi beberapa peserta didik perempuan ketika shalat Zuhur masih ada sebagian yang tidak ikut dengan alasan sedang datang bulan, namun ketika diperiksa oleh kepengurusan program IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) divisi advokasi ternyata mereka tidak dalam keadaan datang bulan. Di samping itu masih ada siswa yang lalai dalam melakukan shalat berjamaah sedangkan waktu Zuhur telah tiba. Sementara itu juga masih ada sebagian peserta didik keluar kelas saat masih jam pelajaran.

Yang lebih memprihatinkan ada sebagian siswa yang memperolok guru pada saat siswa bercakap di antara mereka, ketika guru memberikan tugas yang sulit dikerjakannya/ tugas yang terlalu banyak.



Akhlah siswa ketika dirumah terhadap orangtua dan orang yang lebih tua darinya cukup baik, tetapi masih ada sebagian peserta didik yang tidak taat dan lalai dalam mengerjakan yang orangtuanya perintahkan. Sedangkan untuk orang yang lebih tua darinya seperti kakak/ lingkungan teman sekitarnya masih ada sebagian yang menyamaratakan bahwa dirinya seperti teman sebayanya tanpa memandang usia. Sehingga peserta didik dalam kehidupan bersosial dengan orang lain masih kurang terpuji.

Perbandingan shalat berjamaah dengan yang tidak shalat berjamaah sangat berpengaruh dari segi keutamaan mendapatkan 27kali lipat dibandingkan shalat sendirian, lalu dari segi kepribadian peserta didik yang rajin shalat berjamaah memiliki pola kehidupan yang teratur dibandingkan shalat sendirian.

Oleh karena itu, ibadah shalat menjadi cerminan bagi sikap dan perilaku seseorang pada kesehariannya. Dengan cara pembiasaan disekolah untuk melatih diri agar meraih kesempurnaan akhlak yang baik, karena akhlak bukan tindakan yang direncanakan, melainkan sudah melekat pada jiwa seseorang.

Penelitian ini berdasarkan latar belakang peneliti bahwa sekolah memiliki masalah dalam pelaksanaan shalat berjamaah yang mana peserta didik masih ada yang belum melaksanakan shalat berjamaah, sehingga nantinya akan menjadi bahan referensi bagi para pendidik lainnya dalam mengembangkan kemampuannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi adanya beberapa permasalahan, antara lain :

1. Sebagian peserta didik kelas VIII dan kelas IX tahun ajaran 2019 ada yang tidak mengikuti shalat berjamaah pada waktu Zuhur yang dilakukan disekolah.
2. Masih ada peserta didik yang bercanda ketika shalat berjamaah.
3. Masih ada peserta didik yang kurang baik dalam berucap pada teman sebayanya.
4. Masih ada sebagian peserta didik keluar kelas saat masih jam pelajaran.
5. Ada sebagian siswa yang memperolok guru pada saat siswa bercakap di antara mereka, apabila guru memberikan tugas yang sulit dikerjakannya/ tugas yang terlalu banyak.
6. Masih ada sebagian peserta didik yang tidak taat dan lalai dalam mengerjakan perintah orangtuanya.
7. Ada sebagian peserta didik kelas dalam kehidupan bersosial dengan orang lain masih kurang terpuji.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan terhadap identifikasi masalah, karena dalam masalah terdapat tujuh yang diidentifikasi tetapi tidak mungkin diteliti semua, maka dibatasilah masalahnya yaitu :

Perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan apakah ada perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok ?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Untuk memperbaiki shalat berjamaah dan akhlak yang dilakukan oleh peserta didik.
2. Untuk mendapatkan pengalaman langsung peneliti dalam ilmu perkuliahan dengan sebenarnya di lapangan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan dalam mengadakan penelitian yang dirancang dalam sistematika penulisan maka dijabarkan secara rinci yaitu BAB I : Terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika penulisan. BAB II : Terdiri atas landasan teori, hasil penelitian yang relevan, dan hipotesis penelitian. BAB III : Terdiri atas tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan hipotesis statistik. BAB IV : Terdiri atas deskripsi data, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. BAB V : Terdiri atas kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teoritis**

##### **1. Perbedaan**

###### **a. Pengertian Perbedaan**

- 1) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perbedaan adalah sesuatu yang menjadikan berlainan (tidak sama) antara benda yang satu dan benda yang lain.<sup>1</sup>
- 2) Perbedaan adalah kunci dari filsafat, yang menunjukkan proses atau seperangkat sifat dimana satu entitas dibedakan yang lain dalam relasional lapangan atau diberikan sistem konseptual.<sup>2</sup>
- 3) Perbedaan merupakan keadaan, sifat, dan karakter yang diciptakan Tuhan dengan tujuan agar manusia saling mengenal, berinteraksi, saling memahami dan memberi manfaat satu sama lain.<sup>3</sup>

Dari kutipan pendapat diatas dapat saya uraikan bahwa yang dimaksud dengan perbedaan adalah segala sesuatu yang membedakan hal yang satu dengan yang lainnya.

---

<sup>1</sup> <https://kbbi.web.id/beda> (diakses pada 19 Mei 2021, pukul 19.06).

<sup>2</sup> [https://en.m.wikipedia.org/wiki/Difference\\_\(philosophy\)](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Difference_(philosophy)) (diakses pada 20 Mei 2021, pukul 19.45).

<sup>3</sup> <https://www.niahidayati.net/memahami-dan-menyikapi-perbedaan-dengan-pengertian.html> (diakses pada 20 Mei 2021, pukul 19.25).

## 2. Shalat Berjamaah

### a. Pengertian Ibadah Shalat Menurut Para Ahli

- 1) Menurut Sayyid Sabiq, shalat ialah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan membaca takbir bagi Allah dan disudahi dengan mengucapkan salam.<sup>4</sup>
- 2) Menurut Imron Abu Amar, shalat menurut pengertian syara sebagaimana kata imam Rafi'i ialah ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan yang dimulai dengan takbir dan ditutup dengan salam disertai beberapa syarat yang sudah ditentukan.<sup>5</sup>
- 3) Menurut Muhammad Abdul Malik Az Zaghabi, shalat ialah tali hubungan yang kuat antara seorang hamba dengan Tuhan-nya. Hubungan yang mencerminkan kehinaan hamba dan keagungan Tuhan ini bersifat langsung tanpa perantara segala dari siapapun.<sup>6</sup>

Shalat menurut bahasa berasal dari bahasa Arab adalah doa.<sup>7</sup> Sedangkan shalat menurut istilah adalah ibadah yang terdiri dari perbuatan dan ucapan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>8</sup>

Kata jamaah diambil dari kata *al-ijtima* yang berarti kumpul.<sup>9</sup>

Shalat jamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama

---

<sup>4</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid 1, Cet ke-1 (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2004), h. 125.

<sup>5</sup> Imron Abu Amar, *Terjemah Fathuil Qarib*, (Kudus: Menara, 1982), h. 72.

<sup>6</sup> Muhammad Abdul Malik Az Zaghabi, *Malang Nian Orang Yang Tidak Shalat*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), h.17.

<sup>7</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah, terj. Kamran As'at Irsyady, dkk.*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 145.

<sup>8</sup> Hasbiyallah, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 175.

<sup>9</sup> Mahir Manshur Abdurraziq, *Mukjizat Shalat Berjama'ah, terj. Abdul Majid Alimin*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), h. 66.

sedikitnya dua orang, yaitu yang satu sebagai imam dan yang satu lagi sebagai makmum.<sup>10</sup>

Jadi, shalat berjamaah adalah segala ucapan dan perbuatan yang telah ditetapkan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam secara bersama-sama sesuai syariat untuk mencapai Ridho Allah SWT.

## **b. Hukum Shalat Berjamaah**

Adapun Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 43 yaitu :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

*“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku’”.*

Maksud dari surat diatas bahwa Allah SWT memerintahkan mereka untuk melaksanakan shalat terutama shalat berjamaah bersama orang-orang yang ruku’, melaksanakan zakat yang merupakan kewajiban muslim dan menjadi rukun Islam yang keempat.

Pada sebagian ulama mengatakan shalat adalah fardhu’ain (wajib’ain). Sebagian lagi berpendapat bahwa shalat berjamaah itu fardhu kifayah, sebagian lagi berpendapat sunnah muakkat (sunnat istimewa). Pendapat seadil-adil dan sehampir-hampirnya pada yang betul ialah shalat berjamaah itu sunnah muakkad. Shalat lima waktu

---

<sup>10</sup> Ibnu Rif’ah Ash-shilawy, *Panduan Lengkap Ibadah Shalat*, (Yogyakarta: Citra Risalah, 2009), h. 122.

dengan berjamaah di masjid lebih baik daripada shalat berjamaah di rumah, kecuali shalat sunnah, maka dirumah lebih baik.<sup>11</sup>

Didalam shalat berjamaah terdapat beberapa syarat-syarat yang harus dipahami oleh para jama'ah, antara lain :

- 1) Makmum hendaknya meniatkan mengikuti imam. Adapun imam tidak menjadi syarat berniat menjadi imam, hanya sunnah agar ia mendapat ganjaran berjamaah.
- 2) Makmum hendaklah mengikuti imamnya dalam segala pekerjaannya. Maksudnya, makmum hendaklah membaca takbiratul ihram sesudah imamnya, begitu juga permulaan segala perbuatan makmum hendaklah terkemudian dari yang dilakukan oleh imamnya.
- 3) Mengetahui gerak-gerik perbuatan imam, umpamanya dari berdiri ke ruku', dari ruku' ke i'tidal, dari i'tidal ke sujud, dan seterusnya, baik diketahui dengan melihat imam sendiri, melihat saf (barisan) yang dibelakang imam, mendengar suara imam atau suara mubalighnya, agar makmum dapat mengikuti imamnya.
- 4) Keduanya (imam dan makmum) berada dalam satu tempat, umpamanya dalam satu rumah. Setengah ulama berpendapat bahwa shalat di satu tempat itu tidak menjadi syarat, hanya sunnah karena yang perlu ialah mengetahui gerak-gerik perpindahan imam dari rukun ke rukun atau dari rukun ke sunnah, dan sebaliknya agar makmum dapat mengikuti gerak-gerik imamnya.

---

<sup>11</sup> Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 1990), h. 111.

- 5) Tempat berdiri makmum tidak boleh lebih depan dari imamnya, maksudnya ialah lebih depan ke pihak kiblat. Bagi orang shalat berdiri, diukur tumitnya, dan bagi orang duduk, pinggulnya.
- 6) Imam hendaklah jangan mengikuti yang lain. Imam itu hendaklah berpendirian tidak terpengaruh oleh yang lain, kalau ia makmum tentu ia akan mengikuti imamnya.
- 7) Laki-laki tidak sah mengikuti perempuan. Berarti laki-laki tidak boleh menjadi makmum, sedangkan imamnya perempuan. Adapun perempuan yang menjadi imam bagi perempuan pula, tidak berhalangan.
- 8) Keadaan imam tidak ummi, sedangkan makmum qari'. Artinya, imam itu hendaklah orang yang baik bacaanya.
- 9) Janganlah makmum beriman kepada orang yang diketahui bahwa shalatnya tidak sah (batal). Seperti mengikuti imam yang diketahui oleh makmum bahwa ia bukan orang Islam, atau ia berhadis atau bernajis badan, pakaian, atau tempatnya. Karena imam yang seperti itu hukumnya tidak sah dalam shalat.<sup>12</sup>

### **c. Syarat, Rukun, dan yang Membatalkan Shalat**

Shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang yang dewasa dan berakal ialah lima kali sehari semalam. Adapun syarat-syarat wajib shalat lima waktu, yaitu :

---

<sup>12</sup> Sulaiman Rasjid, *Ibid.*, h.116.



- 1) Islam, yaitu orang yang bukan Islam tidak diwajibkan shalat, berarti ia tidak dituntut untuk mengerjakannya di dunia hingga ia masuk Islam, karena meskipun dikerjakannya tetapi tidak sah.
- 2) Suci dari haid (kotoran) dan nifas, bahwa nifas ialah kotoran yang berkumpul tertahan sewaktu perempuan hamil.
- 3) Berakal, orang yang tidak berakal tidak diwajibkan shalat.
- 4) Baligh (dewasa), yang dapat diketahui melalui cukup berumur lima belas tahun, keluar mani, mimpi bersetubuh, mulai keluar haid bagi perempuan.
- 5) Telah sampai dakwah (perintah Rasulullah Saw. kepadanya), orang yang belum menerima perintah tidak dituntut dengan hukum.
- 6) Melihat atau mendengar yang menjadi syarat wajib mengerjakan shalat, walaupun pada suatu waktu untuk kesempatan mempelajari hukum-hukum syara'.
- 7) Jaga, maka orang yang tidur tidak wajib shalat dan begitu juga orang yang lupa.

Sedangkan syara-syarat sah shalat, yaitu :

- 1) Suci dari hadas besar dan hadas kecil.
- 2) Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis, najis yang sedikit atau sukar memeliharanya (menjaganya) seperti nanah bisul, darah khitan, dan darah berpantik yang ada ditempatnya diberi keringanan untuk dibawa shalat.

- 3) Menutup aurat dengan sesuatu yang dapat menghalangi terlihatnya warna kulit. Untuk aurat laki-laki antara pusat sampai lutut, sedangkan untuk perempuan seluruh badannya kecuali muka dan dua tapak tangan, adapun Firman Allah dalam surat Al-A'raf ayat 31 yaitu :

﴿يَبْنَىِٔ ءَاۤءَمَ خُذُوۤا زِيۡنَتَكُمْ عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوۡا وَاشْرَبُوۡا وَلَا تُسْرِفُوۡا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيۡنَ ۝۳۱﴾

*“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid.*

Yang dimaksud dengan “pakaian” dalam ayat ini ialah pakaian untuk shalat seperti suci dari hadas besar dan kecil, menutup aurat, dan menjaga kebersihan.

- 4) Mengetahui masuknya waktu shalat.
- 5) Menghadap ke kiblat (ka'bah), kalau shalat berdiri atau shalat duduk menghadapkan dada, kalau shalat berbaring menghadap dengan dada dan muka, kalau shalat menelentang hendaklah kedua tapak kaki dan mukanya menghadap kiblat, kalau mungkin kepalanya diangkat dengan bantal atau sesuatu yang lain.

Adapun rukun shalat yaitu :

- 1) Niat,
- 2) Berdiri bagi orang yang kuasa,
- 3) Takbiratul ihram (membaca Allahu Akbar),
- 4) Membaca surat Al-Fatihah,

- 5) Rukuk serta tuma'ninah (diam sebentar),
- 6) I'tidal serta tuma'ninah (diam sebentar),
- 7) Sujud dua kali serta tuma'ninah (diam sebentar),
- 8) Duduk diantara dua sujud serta tuma'ninah (diam sebentar),
- 9) Duduk akhir,
- 10) Membaca tasyahud akhir,
- 11) Membaca salawat atas Nabi Muhammad Saw.
- 12) Memberi salam yang pertama (ke kanan),
- 13) Menertibkan rukun.

Adapun hal-hal yang membatalkan shalat, yaitu :

- 1) Meninggalkan salah satu rukun atau sengaja memutuskan rukun sebelum sempurna, umpamanya melakukan i'tidal sebelum sempurna rukuk.
- 2) Meninggalkan salah satu syarat.
- 3) Sengaja berbicara dengan kata-kata yang biasa ditunjukkan kepada manusia, sekalipun kata-kata tersebut bersangkutan dengan shalat, kecuali jika lupa. Adapun hadist riwayat Muawiyah bin Hakam As-Sulami bahwasanya Nabi Saw. bersabda :

إِنَّ هَذِهِ الصَّلَاةَ لَا يَصْلُحُ فِيهَا شَيْءٌ مِنْ كَلَامِ النَّاسِ إِذَا هُوَ التَّسْبِيحُ  
وَالتَّكْبِيرُ وَقِرَاءَةُ الْقُرْآنِ. رواه مسلم.

Artinya :

*“Sungguh shalat ini tidak pantas didalamnya terdapat sesuatu dari perkataan manusia. Perkataan yang pantas hanyalah tasbih, takbir, dan bacaan Al-Qur’an. (HR. Muslim)*

Maksud dari hadist diatas bahwa seseorang yang sedang melaksanakan shalat tidak boleh berbicara dengan sengaja kecuali perkataan tasbih, takbir, dan bacaan Al-Qur'an.

- 4) Banyak bergerak tanpa ada perlunya.
- 5) Makan atau minum.<sup>13</sup>

#### **d. Fungsi dan Keutamaan Shalat Berjamaah**

Shalat berjamaah memiliki beberapa fungsi, antara lain :

- 1) Sebagai tiang agama, barang siapa yang menegakkan shalat berarti ia menegakkan agama dan barang siapa yang meninggalkan shalat berarti ia merobohkan agama.<sup>14</sup>
- 2) Sebagai sumber tumbuhnya unsur-unsur pembentuk akhlak yang mulia secara ikhlas dan khusyu akan membuahkan perilaku yang baik dan terpuji serta terjauhkan dari perbuatan keji dan munkar.
- 3) Sebagai cara untuk memperkuat persatuan dan persaudaraan antar sesama muslim dengan tidak membedakan yang kaya atau yang miskin dan tidak memandang jabatan, sehingga dengan berjamaah dapat dijadikan sebagai cara atau sarana untuk mempersatukan umat.
- 4) Sebagai suatu pelajaran untuk meningkatkan disiplin dan penguasaan diri dalam shalat terutama shalat secara berjamaah dan mendidik manusia agar teratur serta berdisiplin dalam hidupnya.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sulaiman Rasjid, *Ibid.*, h. 64-100.

<sup>14</sup> Ibnu Rif'ah Ash-shilawy, *op.cit.*, h. 42.

<sup>15</sup> Syahid Tsani, *Terapi Salat Khusyuk Penenang Hati*, terj. Ahmad Ghozali, (Jakarta: Zahra, 2007), h. 23.

Keutamaan dalam shalat berjamaah antara lain :

- 1) Pahalnya dua puluh tujuh kali lipat dari pada shalat sendirian.  
Rasulullah Saw. bersabda: *“Telah menceritakan kepada kita Abdullah bin Yusuf, ia berkata: telah mengabarkan kepada kita Malik dari Nafi’ dari Abdullah bin Umar sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Shalat berjamaah itu lebih utama daripada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat.”* (HR. Bukhari).
- 2) Mendapat perlindungan dan naungan dari Allah pada hari kiamat kelak.
- 3) Mendapat pahala seperti haji dan umrah bagi yang mengerjakan shalat subuh berjamaah kemudian ia duduk berdzikir kepada Allah sampai matahari terbit.
- 4) Membebaskan diri seseorang dari siksa neraka dan kemunafikan.<sup>16</sup>

#### **e. Hikmah Shalat Berjamaah**

Pada dasarnya, Islam bukanlah agama individu yang hanya memikirkan hubungan pribadi dengan Allah semata tanpa memikirkan kehidupan sosial di sekelilingnya. Akan tetapi, Islam merupakan agama kesatuan jamaah dalam umat yang satu bertanah air satu dan berkiblat satu, bahkan berjasad satu.

Shalat jamaah dapat dijadikan salah satu rujukan bagi umat. Bila diperinci lebih dalam, maka hikmah-hikmah yang terkandung di balik shalat berjamaah, yaitu :

---

<sup>16</sup> Said, *Lebih Berkah Dengan Sholat Berjamaah*, terj. Muhammad bin Ibrahim, (Solo: Qaula, 2008), h. 73.

### 1) Persatuan umat

Allah SWT. menginginkan umat Islam menjadi umat yang satu, sebab Tuhan-Nya satu, syari'at satu, dan tujuannya satu. Dalam hal ini Allah SWT. berfirman yaitu :

إِنَّ هَذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ

Artinya :

“*Sesungguhnya (agama tauhid) ini adalah agama kamu semua; agama yang satu dan Aku adalah Tuhanmu, maka sembahlah aku*”. (Q.S. Al-Anbiya: 92).<sup>17</sup>

Maksud makna surat di atas menjelaskan bahwa, Allah SWT. mensyari'atkan untuk hamba-hamba-nya sesuatu yang satu itu. Dia mensyari'atkan shalat berjamaah sehari semalam lima kali. Umat Islam berkumpul di masjid dan bertemu lima kali sehari tidak diragukan lagi bila hal ini dilakukan secara terus-menerus maka ikatan persatuan tersebut akan lebih terlihat.

### 2) Persamaan

Rasa persamaan dapat tumbuh dalam shalat berjamaah. Para makmum bederet bershaf-shaf, yang berpangkat, rakyat biasa, yang kaya, yang miskin, yang keturunan raja maupun rakyat kebanyakan, semuanya berbaris-baris, berbaur satu shaf dan yang datang lebih dulu menempati shaf yang paling depan meskipun ia rakyat jelata dan yang datang kemudian menempati shaf belakang meskipun seorang raja atau presiden.

---

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT Toha Putra, 1995), h. 507.

### 3) Kebebasan

Rasa kebebasan dapat terlatih dalam shalat berjamaah karena dalam mengerjakan shalat itu secara kolektif anggota jamaah merasa bebas shalat di masjid, bebas dari tradisi-tradisi yang berlawanan dengan ajaran ibadah, pujian-pujian hanya dapat dilakukan kepada Allah saja.<sup>18</sup>

### 4) Mensyiarkan syi'ar Islam

Allah mensyiarkan shalat di masjid melalui firman-Nya yaitu:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ  
وَأَتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ  
الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya :

*“Hanyalah yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.* (QS. At-Taubah: 18).<sup>19</sup>

Berdasarkan ayat di atas, shalat jamaah di masjid, berkumpulnya umat Islam di dalamnya, masuk keluarganya mereka dari masjid secara bersama-sama dan sebelum itu adanya pengumandangan adzan di tengah-tengah mereka. Semua itu adalah

<sup>18</sup> Sidik Tono, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam* (Yogyakarta: UII Pres Indonesia, 1998), h. 33.

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qu'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Bumi Restu, 1974), h. 280.

pemakluman dari umat akan penegakan syi'ar Allah SWT di muka bumi.<sup>20</sup>

5) Merealisasikan penghambaan kepada Allah

Allah menciptakan manusia, menjadikanya khalifah di muka bumi dan memerintahkan manusia untuk beribadah kepada-Nya dan menaati-Nya. Saat muadzin mengumandangkan adzan dan mengeraskan Allahu Akbar, lalu seorang muslim mengiyakan panggilan pencipta-Nya, meninggalkan semua kehidupan dunia kesenangan dan daya tariknya, pergi untuk menunaikan shalat berjamaah, maka itulah bukti atas penghambaan seorang manusia kepada Tuhan bumi dan langit.

6) Bersegera mengerjakan kebaikan dan melipat gandakan pahalanya

Muslim yang benar-benar muslim sangat ingin menaati Tuhan-Nya dan menjauhi kemaksiatan terhadap-Nya. Respon seorang muslim terhadap seruan Allah "*hayya 'ala ash-shalah*" lalu shalat jamaahnya bersama-sama hamba-hamba-Nya termasuk ketaatan terbesar dan qurbah (sarana mendekatkan diri) termulia yang akan menjadikan seorang muslim memperoleh pahala yang besar dan ganjaran yang banyak dari Tuhan semua makhluk.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Abdurraziq, *Mukjizat Shalat Berjamaah* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), h.78.

<sup>21</sup> Abdurraziq, *Ibid.*, h. 75.



7) Memantau keadaan umat Islam dan merealisasikan ukhuwah Islamiyah

Shalat berjamaah sebagai syi'ar bahwa mereka (orang yang berjamaah) adalah saudara yang saling suka dan duka, tanpa pembeda di antara mereka dalam derajat, martabat, profesi, kesejahteraan, pangkat kaya dan miskin. Dengan cara seperti inilah akan muncul rasa persaudaraan antara umat Islam.

### 3. Akhlak Peserta Didik

#### a. Pengertian Akhlak

Dalam pengertian akhlak banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menurut Al-Jahizh, akhlak adalah jiwa seseorang yang selalu mewarnai setiap tindakan dan perbuatannya, tanpa pertimbangan ataupun keinginan.<sup>22</sup>
- 2) Menurut Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.<sup>23</sup>
- 3) Menurut Sjarkawi, akhlak mengajarkan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan Tuhan pencipta-Nya, sekaligus bagaimana seseorang harus berhubungan dengan sesama manusia.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Marja, 2012), h. 23.

<sup>23</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali, 2014), h. 3.

<sup>24</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 32.

Jadi, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang menggambarkan baik dan buruknya perbuatan.

#### **b. Objek Akhlak**

Para pakar mencoba merumuskan tiga obyek dari akhlak, yaitu sebagai berikut :

##### 1) Orang yang berakhlak kepada Allah

Adapun contoh dari akhlak kepada Allah seperti taqwa yaitu memelihara diri dari siksaan Allah dengan mengikuti segala perintah dan menjauhi segala larangannya, cinta kepada Allah dengan kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati dengan penuh semangat dan rasa kasih sayang, ikhlas semata-mata mengharap ridho Allah, bersyukur terhadap nikmat yang diberikan Allah, taubat dengan kembali dari sesuatu yang buruk ke sesuatu yang baik, bertawakal yaitu kita berserah diri kepada Allah, selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun baik dalam keadaan susah maupun senang, dan memikirkan tentang bagaimana kita diciptakan yang berkaitan dengan ciptaan Allah yang lain supaya kita dapat merasakan keagungan Allah SWT.

##### 2) Orang berbuat baik kepada sesamanya

Orang yang baik kepada sesamanya akan memperoleh penghargaan, dan ia akan dibantu ketika menghadapi masalah. Orang tersebut akan disukai dan dengan demikian, akan terbukalah berbagai kemudahan dalam hidup. Contoh akhlak kepada manusia yaitu saling

menghargai, tolong menolong, bersikap ramah tamah, sopan, bertutur kata yang baik kepada guru dan teman, dapat mengalah, menjauhkan teman yang bertengkar, memaafkan, dan menghormati dan patuh kepada guru.

### 3) Berakhlak pada makhluk Tuhan lainnya

Ia akan memperoleh keuntungan dari akhlaknya itu, jika ia sayang pada binatang misalnya, maka binatang itupun akan memberikan keuntungan padanya, dengan memberikan dagingnya untuk dimakan, atau tenaga untuk digunakan bagi berbagai keperluan hidupnya.<sup>25</sup> Contoh akhlak kepada makhluk lainnya, hewan dan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, sayang pada hewan dan tumbuhan, memelihara dan melindungi hewan, penanaman pohon dan penghijauan, tidak membakar sampah sembarangan, dan penggunaan air secara tidak berlebihan.

### c. **Macam-Macam Akhlak**

Pada pembagian akhlak berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

#### 1) Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah (akhlak terpuji) termasuk akhlak karimah antara lain seperti ridha kepada Allah, cinta dan beriman kepadanya, beriman kepada malaikat, kitab Allah, rasul Allah, hari kiamat, takdir Allah, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan

---

<sup>25</sup> Nur Khalisa Latuconsinah, *Aqidah Akhlak Kontemporer*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 118-119.

amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qana'ah (rela terhadap pemberian Allah), tawakkal (berserah diri), sabar, syukur, berbakti kepada orangtua, dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan Islam.

## 2) Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah (akhlak tercela) termasuk perbuatan antara lain seperti kufur, murtad, fasiq, riya, mengadu domba, iri, kikir, dendam, durhaka terhadap orangtua, memutus silaturahmi dan segala perbuatan tercela menurut pandangan Islam.<sup>26</sup>

### **d. Bentuk Akhlak**

Bentuk-bentuk pembinaan akhlak anak adalah sebagai berikut :

#### 1) Pembinaan akhlak anak melalui pemahaman

Proses pemahaman ini berupa pengetahuan dan informasi tentang betapa pentingnya akhlak mulia dan betapa besarnya kerusakan yang akan diterima akibat akhlak yang buruk. Pemahaman inilah yang berfungsi memberikan landasan logis teoritis mengapa seseorang harus berakhlak mulia dan harus menghindari akhlak tercela.

#### 2) Pembinaan akhlak anak melalui pembiasaan

---

<sup>26</sup> Zainuddin, *Al-Islam 2 (Muamalah dan Akhlak)*, Cet. Ke-1, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), h. 77-78.

Pembiasaan ini dilakukan agar anak terbiasa melakukan hal-hal yang baik tanpa disuruh oleh orang lain. Pembiasaan berfungsi sebagai perekat antara tindakan, akhlak, dan diri seseorang.<sup>27</sup>

### 3) Pembinaan akhlak anak melalui teladan yang baik

Uswatun ḥasanah merupakan pendukung terbentuknya akhlak mulia. Teladan yang lebih mengena yaitu teladan yang langsung dicontohkan dari orang-orang terdekat, yaitu keluarga terutama orangtua, maupun orang lain yang dianggap mampu memberikan contoh yang baik bagi anak, seperti tokoh masyarakat.

### 4) Pembinaan akhlak anak melalui perintah

Dalam ajaran Islam, kajian dasar perintah itu datangnya dari Allah SWT. sebagai sumber syariah. Muatan perintah tersebut ditujukan kepada umat manusia sebagai penerima syariah. Model perintah ini mendidik manusia untuk melakukan suatu amalan seperti perintah melaksanakan shalat lima waktu dan perbuatan yang terpuji, yang telah ditetapkan dalam ajaran agama.

### 5) Pembinaan akhlak anak melalui larangan

Model pendidikan dalam Al-Qur'an amat banyak menggunakan lafaz-lafaz larangan. Pendekatan ini memberi pendidikan dalam berbagai dimensi kehidupan seorang mukmin untuk menjadi hamba-Nya yang taat. Model larangan adalah bentuk pembatasan, artinya dunia pendidikan Islam harus memiliki

---

<sup>27</sup> Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2010), h. 36-39.

pembatasan-pembatasan yang jelas dan tidak memberikan kebebasan mutlak pada pelaku pendidikan.

6) Pembinaan akhlak anak melalui *Tarhib*

*Tarhib* adalah model pendidikan yang memberi efek motivasi untuk beramal dan memercayai sesuatu yang dijanjikan. Dalam dunia pendidikan Islam, model ini mendorong untuk menghadirkan perasaan penuh rindu kepada sesuatu yang diinginkan atau dijanjikan sebagai *reward* karena telah melakukan perintah-Nya.

7) Pembinaan akhlak anak melalui *Tarhib*

Dalam Al-Qur'an, *tarhib* adalah upaya menakut-nakuti manusia agar menjauhi dan meninggalkan suatu perbuatan. Landasan dasarnya adalah ancaman, hukuman, sanksi, di mana hal tersebut adalah penjelasan dan konsekuensi meninggalkan perintah atau mengerjakan larangan dari ajaran agama. Namun, *tarhib* bukanlah hukuman itu sendiri. *Tarhib* disini diartikan sebagai proses atau metode dalam menyampaikan hukuman, dan *tarhib* itu sendiri ada sebelum suatu peristiwa itu terjadi. Dalam dunia pendidikan, model ini memberi efek rasa takut untuk melakukan suatu amal. Rasa takut yang ada pada diri manusia tersebut dididik menjadi takut

yang bermakna tidak berani melakukan kesalahan atau pelanggaran, karena ada sanksi dan hukumannya.<sup>28</sup>

8) Pembinaan akhlak anak melalui nasihat

Metode nasihat memiliki pengaruh yang besar dalam menumbuhkan kesadaran diri anak terhadap hal-hal yang dapat mendorong anak menuju harkat dan martabat yang luhur, memiliki akhlak mulia serta tumbuhnya jiwa yang didasari dengan nilai-nilai Islam.<sup>29</sup>

9) Pembinaan akhlak anak melalui pengawasan

Metode pengawasan digunakan dengan cara mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan anak dalam aspek aqidah dan moral anak, mengawasi kesiapan mental dan sosial anak serta mendampingi anak dalam berbagai situasi lingkungan sosialnya, termasuk pengawasan terhadap pergaulan dengan teman sebayanya. Metode ini dapat mengembangkan kecerdasan anak menuju manusia yang sempurna.<sup>30</sup>

**e. Pengertian Peserta Didik**

Dalam pengertian peserta didik banyak dikemukakan, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Dalam prespektif pedagogis, peserta didik diartikan sebagai sejenis makhluk “*homo educandum*”, makhluk yang menghajatkan

---

<sup>28</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Grafindo, 2014), h. 99-115.

<sup>29</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 20.

<sup>30</sup> Herlina Hasan Khalida, *Membangun Pendidikan islami di Rumah*, (Jakarta: Kunci Iman, 2014), h. 82-84.

pendidikan, dalam pengertian ini peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi yang bersifat laten, sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar ia dapat menjadi manusia susila yang cakap.

- 2) Dalam perspektif psikologi, peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju arah titik optimal kemampuan fitrahnya.<sup>31</sup>
- 3) Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), peserta didik diartikan sebagai setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.<sup>32</sup>

Jadi, peserta didik adalah manusia yang berada dalam perkembangan fisik dan psikisnya untuk meraih potensi yang berada pada dirinya.

Hukum peserta didik untuk mencari ilmu dalam Firman Allah SWT surat At-Taubah ayat 122 yaitu :

---

<sup>31</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet. ke-IV (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 39.

<sup>32</sup> Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2.



﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya :

*“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya jika mereka telah kembali agar mereka dapat menjaga dirinya”.*

Maksud surat diatas bahwa orang mukmin tidak diwajibkan untuk ke medan perang mengikuti Rasulullah tetapi sebagian muslim diwajibkan untuk berusaha memperdalam agama sebagai petunjuk bagi sesama manusia yang lain.

#### f. Akhlak Peserta Didik

Akhlak peserta didik merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun akhlak peserta didik, yaitu :

- 1) Peserta didik hendaknya memberikan hatinya sebelum menuntut ilmu.
- 2) Tujuan belajar ditunjukkan untuk menghiasi roh dengan berbagai sifat keutamaan.
- 3) Memiliki kemampuan yang kuat untuk mencari dan menuntut ilmu diberbagai tempat.
- 4) Setiap peserta didik wajib menghormati pendidiknya.

- 5) Peserta didik hendaknya belajar secara sungguh-sungguh dan tabah.<sup>33</sup>

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan dan menghindari duplikasi atau pengulangan skripsi, selain itu kajian penelitian yang relevan juga mempunyai andil besar dalam rangka mendapatkan informasi sebelumnya untuk mendapatkan landasan teori ilmiah. Adapun yang dijadikan kajian pustaka dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Leni Maria dengan judul penelitian “Pengaruh Aktivitas Shalat Berjamaah Terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Taluk Kuantan”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan stratified random sampling yaitu teknik penentuan sampel penelitian secara acak dan bertingkat. Untuk persamaan penelitian yaitu shalat berjamaah, sedangkan untuk perbedaannya yaitu tingkah laku siswa sedangkan judul yang peneliti angkat yaitu akhlak peserta didik. Adapun kontribusi penelitian ini yaitu agar memperbaiki dan memperbaharui penelitian sebelumnya. Bagi peneliti, hasil skripsi ini terdapat sebuah hasil tentang sekolah mempertahankan perkembangan tingkah laku pada peserta didiknya<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 133.

<sup>34</sup> Leni Marlina, *Pengaruh Aktivitas Shalat Berjamaah Terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Taluk Kuantan*, Skripsi pada Program Sarjana UIN Suska Riau, Pekanbaru: t.d 2013.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Diva Dina dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama’ah Terhadap Pengalaman Beragama Anak di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh”. Penelitian ini merupakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian ini survey ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data pokok . Untuk persamaan penelitian yaitu shalat berjamaah, sedangkan untuk perbedaannya yaitu pengalaman beragama anak sedangkan judul yang peneliti angkat yaitu akhlak peserta didik. Adapun kontribusi penelitian ini yaitu agar memperbaiki dan memperbaharui penelitian sebelumnya. Bagi peneliti, hasil skripsi ini terdapat sebuah hasil tentang berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah dalam pembelajaran untuk mendisiplinkan diri terhadap ajaran Islam.<sup>35</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Manarul Hidayat dengan judul penelitian “Hubungan Antara Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Sholat Berjamaah Siswa SMP IT Manba’ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sifat korelasional dengan tujuan menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Untuk persamaan penelitian yaitu shalat berjamaah, sedangkan untuk perbedaannya yaitu pelaksanaan pendidikan agama Islam sedangkan judul yang peneliti angkat yaitu akhlak peserta

---

<sup>35</sup> Diva Dina, *Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama’ah Terhadap Pengalaman Beragama Anak di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh*, Skripsi pada Program Sarjana UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh: t.d 2018.

didik. Adapun kontribusi penelitian ini yaitu agar memperbaiki dan memperbaharui penelitian sebelumnya. Bagi peneliti, hasil skripsi ini terdapat sebuah hasil yaitu era pembelajaran sekarang muatan mata pelajaran pokok pendidikan agama Islam harus ditanamkan dalam keseharian diantaranya yaitu ibadah yang didalamnya pelaksanaan shalat berjamaah.<sup>36</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ayu dengan judul penelitian “Pengaruh Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 06 Kota Bengkulu”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sifat korelasional dengan mengukur kuat atau lemahnya peranan shalat dhuha dalam membentuk kedisiplinan siswa. Untuk persamaan penelitian yaitu shalat berjamaah, sedangkan untuk perbedaannya yaitu kedisiplinan siswa sedangkan judul yang peneliti angkat yaitu akhlak peserta didik. Adapun kontribusi penelitian ini yaitu agar memperbaiki dan memperbaharui penelitian sebelumnya. Bagi peneliti, hasil skripsi ini terdapat sebuah hasil yaitu pelaksanaan shalat dhuha menjadi faktor kedisiplinan siswa walaupun tidak menunjukkan nilai yang tinggi.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Manarul Hidayat, *Hubungan Antara Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Sholat Berjamaah Siswa SMP IT Manba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat*, Skripsi pada Program Sarjana IAIN Metro, Lampung: t.d 2020.

<sup>37</sup> Fitria Ayu, *Pengaruh Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 06 Kota Bengkulu*, Skripsi pada Program Sarjana IAIN Bengkulu, Bengkulu: t.d 2019.

### **C. Kerangka Berfikir**

Salah satu tujuan pendidikan sekolah adalah untuk mencetak siswa yang berakhlak al-karimah. Untuk mencapai tujuan tersebut suatu sekolah membuat program-program unggulan yang diharapkan akan berdampak pada bagusnya akhlak siswa, dan salah satu upaya yang dilakukan pihak sekolah adalah dengan menyelenggarakan shalat berjamaah di sekolah. Pelaksanaan program kedisiplinan shalat berjamaah tersebut sangat mendukung peningkatan akhlak siswa. Hal ini karena shalat merupakan barometer amal seseorang. Kualitas dan intensitas amal saleh dan ibadah lainnya menjadi kurang bermakna jika ibadah shalat seseorang tidak sempurna apalagi terabaikan sama sekali. Dalam melaksanakan shalat berjamaah ada peserta didik yang rajin shalat berjamaah dan ada yang tidak rajin dalam shalat berjamaah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan shalat berjamaah di sekolah berpengaruh terhadap akhlak siswa, di mana Kegiatan Shalat Berjamaah di Sekolah merupakan variabel bebas/independen (X) dan Akhlak Siswa merupakan variabel terikat/dependen (Y).

### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat

dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah peneliti, belum jawaban empiris dengan data.<sup>38</sup>

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yaitu hipotesis asosiatif sebagai berikut :

(Ho) : Tidak terdapat perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok.

(Ha) : Terdapat perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok.

Maksud penelitian ini adalah semakin berpengaruh shalat berjamaah dengan baik maka semakin baik pula akhlak peserta didik.

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. ke-XXIV (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 96.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilaksanakan yaitu untuk mengetahui perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Depok, Jl. Masjid Al-Hukama No. 21 RT 003 RW 004, Rangkapan Jaya Baru, Kecamatan Pancoran Mas, kota Depok Jawa Barat 16434.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester empat (IV) tahun ajaran 2018/ 2019 yaitu pada tanggal 19 Juni 2019 di SMP Muhammadiyah 4 Depok.

#### **C. Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berusaha memberikan pembuktian kebenaran fakta dilapangan dan dinilai secara ilmiah

berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan permasalahan yang diangkat dengan menggunakan angka dan hitungan.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji beda. Uji beda adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah “gejala” yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu shalat berjamaah sebagai variabel bebas dan akhlak peserta didik sebagai variabel terikat. Variabel shalat berjamaah sebagai variabel X dan akhlak peserta didik sebagai variabel Y.

#### **E. Populasi dan Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan kelompok manusia, kejadian (peristiwa), atau benda yang diminati dimana peneliti akan meneliti.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.53.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PR. Rienka Cipta, 1996), Cet. Ke. 10, h. 11.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2.

<sup>4</sup> Tatang Ary Gumanti, et. Al, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 186.



**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	30
2.	VIII B	32
3.	VIII C	41
4.	VIII D	38
5.	IX A	33
6.	IX B	32
7.	IX C	31
8.	IX D	30
<b>Jumlah</b>		<b>267</b>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik di SMP Muhammadiyah 4 Depok.

## 2. Sampling

Sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.<sup>5</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto, “Bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Apabila penelitian subyeknya lebih besar dari 100, maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.<sup>6</sup>

Teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h.118.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1983), h. 134.

berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>7</sup>

Dalam hal ini peneliti mengambil sampel berdasarkan kriteria khusus sebagai syarat yang dijadikan sampel yaitu peserta didik yang shalat berjamaah. Berdasarkan pendapat di atas penentuan sampel yang diambil sebanyak 20 orang yang melaksanakan shalat berjamaah dan 20 orang yang tidak melaksanakan shalat berjamaah terhadap akhlak peserta didik. Pertimbangan untuk sampel dalam penelitian ini adalah responden dengan kriteria, yaitu :

- a. Peserta didik yang selalu melaksanakan shalat berjamaah di sekolah.
- b. Peserta didik yang pernah tidak melaksanakan shalat berjamaah di sekolah.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode melalui :

- a. Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Pertanyaan atau pernyataan tersebut ada yang terbuka, ada yang tertutup, dan ada yang berstruktur.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 78.

<sup>8</sup> Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), h. 120.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dan dalam hal ini peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku, dokumen-dokumen, catatan-catatan dan sebagainya.<sup>9</sup> Dan dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data yang relevan seperti foto, film, laporan kegiatan, dll.

c. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamat terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>10</sup> Pada penelitian ini secara langsung melakukan pengamatan di SMP Muhammadiyah 4 Depok.

## 2. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konsep variabel adalah suatu definisi variabel yang masih berupa teoritis yang belum dapat diukur.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu shalat berjamaah dan akhlak peserta didik. Definisi konsep variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Shalat Berjamaah, yaitu shalat bersama-sama, dimana salah satu menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 274.

<sup>10</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.105.

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1998). h. 125.

<sup>12</sup> Sayyid Shaleh Al-Ja'tari, *The Miracle of Shalat; Dahsyatnya Shalat*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 24.

- b. Akhlak peserta didik adalah sifat yang tertanam dalam jiwa untuk mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran dalam perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tidak memerlukan pertimbangan.<sup>13</sup>

### 3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang mengkhususkan kegiatan dalam variabel.<sup>14</sup>

#### a. Definisi Operasional Shalat Berjamaah

Untuk mengetahui, bagaimana shalat berjamaah yaitu pendidik memberi pembinaan mental dan kepribadian dengan benar. Kalau memang pendidik memberikan sanksi bagi peserta didik haruslah sanksi dengan memberikan sanksi pembelajaran yang baik.

#### b. Definisi Operasional Akhlak Peserta Didik

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah akhlak peserta didik. Adapun indikator dari variabel akhlak peserta didik yaitu menghargai guru, menghormati orangtua, bersikap baik dengan lingkungan, dan menaati peraturan sekolah.

Akhlak peserta didik adalah perilaku yang timbul tanpa memerlukan pemikiran, sehingga apabila pengaruhnya baik maka akan baik pula dan sebaliknya apabila pengaruhnya buruk maka akan buruk pula. Untuk mendapatkan akhlak peserta didik di SMP Muhammadiyah

---

<sup>13</sup> Al-Ghazali, *Ihya 'ulum ad-Din*, Juz 3, (Beirut: Dar Al-fikr, tt), h.48.

<sup>14</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 60).

4 Depok maka diukur dari catatan guru dan pembiasaan peserta didik di sekolah.

#### 4. Kisi-kisi Instrumen

Metode pengumpulan data yang di gunakan yaitu kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Untuk pengembangan instrumen tersebut terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen berdasarkan teori di Bab 2 yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel		Indikator	No Item	Jumlah Item
X	Shalat berjamaah	a. Selalu	1-10	10
		b. Kadang-Kadang		
		c. Tidak Pernah		
Y	Akhlak peserta didik	a. Akhlak peserta didik terhadap guru	11-14	4
		b. Akhlak peserta didik terhadap orangtua	15-18	4
		c. Akhlak peserta didik terhadap teman	19-22	4
		d. Akhlak peserta didik di lingkungan	23-25	3

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket skala likert, dengan pemberian skor yaitu sebagai berikut :

Nilai skor yang diberikan untuk pertanyaan positif, yaitu :

1. Selalu : 3
2. Kadang-kadang : 2
3. Tidak pernah : 1

Sedangkan nilai yang diberikan untuk pertanyaan negatif, yaitu :

1. Selalu : 1
2. Kadang-kadang : 2
3. Tidak pernah : 3

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket/ kuisisioner. Penelitian ini, penelitian yang menggunakan kuisisioner dengan menggunakan likert dengan opsi tiga jawaban. Skala likert merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatan relatif lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.<sup>15</sup>

### **1. Pengujian Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Husain, Usman & Setyadi, Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 65.

<sup>16</sup> Azwar Saifudin, *Validitas dan Reliabilitas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), h.173.

Untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor totalnya. Skor tiap butir soal dinyatakan skor X dan skor total dinyatakan skor Y, dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir soal, dapat diketahui butir-butir soal manakah yang memenuhi syarat dilihat dari indeks validitasnya.<sup>17</sup>

Pengujian validitas dilakukan dengan rumus korelasi Product Moment untuk menentukan hubungan antara dua variabel (gejala) yang berskala interval (skala yang menggunakan angka sebenarnya). Rumus korelasi Product Moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma X \cdot Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor X dan skor Y

N = Banyaknya peserta

X = Skor butir

Y = Skor total

## 2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen merupakan syarat pengujian validitas instrumen,

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Edisi Revisi IV), (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 78.

karena itu instrumen yang valid umumnya pasti reliabel tetapi pengujian reliabilitas instrument perlu dilakukan.<sup>18</sup>

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach karena datanya berupa data interval. Adapun rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$n$  = Banyaknya butir soal

$S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap butir

$S_t^2$  = Varians skor total

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang meliputi mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun uji persyaratan analisis data, yaitu :

1. Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.<sup>19</sup> Rumus perhitungan normalitas data adalah dengan menggunakan Chi kuadrat hitung ( $X^2$ ) sebagai berikut :

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 231.

<sup>19</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 29.



$$x_{hitung}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$x_{hitung}^2$  = nilai chi kuadrat hitung

$f$  = frekuensi hasil pengamatan

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

$k$  = banyaknya kelas interval

- Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa variabel populasi adalah sama atau tidak. Adapun rumus dari uji homogenitas adalah sebagai berikut :

Mencari varian/ standar deviasi variabel X dan Y dengan rumus :

Rumus varian yaitu :

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

$s^2$  = Varian

$s$  = Standar deviasi (simpangan baku)

$x_i$  = Nilai  $x$  ke- $i$

$\bar{x}$  = Rata-rata

$N$  = Ukuran sampel

- Uji linearitas data merupakan salah satu syarat dilakukannya analisis regresi linier sederhana. Apabila data tidak linier maka analisis tidak dapat dilanjutkan.
- Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan peserta didik yang selalu shalat berjamaah dan peserta didik yang tidak shalat berjamaah maka penulis

menggunakan rumus T-test. T-Test merupakan alat tes statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara kriteria dari sebuah populasi yang sama jenisnya tidak ada perbedaan yang signifikan.<sup>20</sup>

$$t = \frac{Ma - Mb}{\sqrt{\left[\frac{\sum d^2 a + \sum d^2 b}{Na + Nb - 2}\right] \left[\frac{1}{Na} + \frac{1}{Nb}\right]}}$$

Keterangan :

a = Selalu Shalat Berjamaah

b = Tidak Pernah Shalat Berjamaah

d = Penyimpangan dari rata-rata hitung (rerata)

M = Perbandingan antara jumlah data dengan banyaknya data

Na = Jumlah data shalat berjamaah

Nb = Jumlah data tidak shalat berjamaah

## I. Hipotesis Statistik

H<sub>0</sub> : β=0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok.

H<sub>1</sub> : β ≠ 0 : Terdapat perbedaan yang signifikan

Perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok.

---

<sup>20</sup> Hariyadi, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), h. 181.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah SMP Muhammadiyah 4 Depok**

SMP Muhammadiyah 4 Depok sejarah awalnya ketika jamaah Ranting Muhammadiyah Parung Bingung ini banyak potensi guru dan sebagiannya mengajar di beberapa sekolah bahkan di PNS maka para orangtua berinisiatif kalau suka di lembaga pendidikan maka alangkah baiknya kalau membuat sekolah sendiri di lingkungan Muhammadiyah Parung Bingung, gagasan itu muncul pada Januari tahun 1991 maka sejak itu dilakukan rapat kecil kepengurusan, hingga pada tahun berikutnya tahun 1992 langsung mendirikan sekolah dan menjalankan operasionalnya, itupun belum memiliki bangunan yang ada hanya tekad dan kesiapan menggunakan ruangan TK Aisyiyah 7 Depok. Pada angkatan pertama mendapatkan murid 32 orang cukup untuk satu kelas dan belajarnya siang hari pukul 12.45, karena kondisi sekolah sekitar Parung Bingung dirasakan belum mewakili aspirasi maka pesan pertamanya kalau mendirikan sekolah harus memiliki misi, ciri, dan garapan yang diusung nilai ke-Islamannya lebih kuat dibandingkan sekolah yang sudah ada. Dalam perjalanan itu respon masyarakat cukup bagus sehingga pada tahun ke-2 sudah mulai membangun dengan menggunakan swadaya masyarakat, tanah diberikan dari masyarakat dan bahan bangunan dari jamaah. Seiring

berjalannya waktu sudah memiliki gedung, surat izin diurus maka menggunakan resmi SMP Muhammadiyah 4 Depok itu mulai 1997 kalau sebelumnya masih kelas jauh dari SMP Muhammadiyah 2 Depok. Kepala sekolahnya pada awal yaitu bapak Drs. Mahmud Yunus dan kepala sekolah selanjutnya bapak Khoirul Jamal, S.Ag hingga saat ini atau kurang lebih 19 tahun.

Sehingga pada tahun 2010 sampai saat ini SMP Muhammadiyah 4 Depok sudah kelebihan peminat dan dilakukan tes seleksi dan kapasitas yang dapat ditampung hanya 4 kelas setiap tingkatan kelas dan 6 tahun terakhir melihat kondisi dan kebutuhan menyelenggarakan kelas terpisah yaitu laki-laki dan perempuan dengan pertimbangan dan sudah dikoordinasikan oleh PD Muhammadiyah kota Depok dan ditembuskan juga ke Dinas Pendidikan kota Depok dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Disamping itu sekolah menekankan prestasi dalam bidang akademik, sekolah juga memfasilitasi peserta didik dengan berbagai kegiatan sebanyak mungkin alternatif pilihan untuk mengembangkan diri dan masjid sebagai lab yang memberikan dampak luas bagi peradaban, dan InsyaAllah ditahun 2020an ini sekolah akan mengembangkan fasilitas seperti lab komputer, perpustakaan, dan 2-3 tahun kedepan akan mengembangkan jumlah rombongan kelas. Sedangkan kendala yang masih dipertimbangkan dari beberapa akreditasi walaupun sekarang sudah nilainya A, komponen paling kecil dari data tenaga pendidik dan kependidikan artinya sekolah perlu tenaga pendidik yang

ijazahnya linier jadi dibutuhkan guru-guru yang ijazah sesuai mata pelajaran yang diembannya.

## 2. Profil Sekolah

- |                       |  |
|-----------------------|--|
| a. Nama Sekolah       | : SMP Muhammadiyah 4 Depok   |
| b. Alamat             | : Jalan Masjid Al-Hukama RT 003 RW 004<br>No. 21                             |
| c. Kodepos            | : 16434  |
| d. Kelurahan          | : Rangkapan Jaya Baru  |
| e. Kecamatan          | : Pancoran Mas   |
| f. Kota               | : Depok  |
| g. Provinsi           | : Jawa Barat   |
| h. NSS                | : 20202240116  |
| i. NDS                | : 2002280056   |
| j. NPSN               | : 20229071   |
| k. NIS                | : 201040   |
| l. Jenjang Akreditasi | : Terakreditasi "A"  |
| m. Kepemilikan Tanah  | : Persyarikatan/Yayasan  |
| 1) Status Tanah       | : SHM Wakaf  |
| 2) Luas Tanah         | : 1775 m <sup>2</sup> dengan 1210 m <sup>2</sup> bersertifikat, 562<br>belum |
| n. Luas Bangunan      | : 524 m <sup>2</sup>   |
| o. Status Bangunan    | : Yayasan Persyarikatan Muhammadiyah   |
| p. Nomor Rekening     | : 0000793515100  |
| Atas Nama             | : SMP Muhammadiyah 4 Depok   |

- Bank : Bank Jabar Banten Cabang Depok
- q. FAX : 0217791039
- r. Email : smpm4dpk@gmail.com
- s. Website : <http://www.smpmuh4depok.sch.id>

### **3. Visi dan Misi Sekolah**

#### a. Visi

“Menjadi sekolah bermutu berbasis Iman, Taqwa, Ilmu, dan Amal.”

#### b. Misi

- 1) Mewujudkan suasana ke-Islaman dalam lingkungan sekolah
- 2) Menumbuhkan semangat kompetisi dalam penguasaan iptek dan keterampilan
- 3) Mengembangkan kualitas kompetisi pembelajaran dan bimbingan secara integratif dan inovatif
- 4) Membimbing kreatifitas peserta didik dalam apresiasi seni, sosial, budaya, dan olahraga
- 5) Meningkatkan daya saing sekolah baik bidang akademik dan non akademik
- 6) Membiasakan warga sekolah untuk bernuansa disiplin, integritas pengabdian, berkepribadian, memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugas, fungsi, peran, wewenang dan tanggung jawabnya.
- 7) Memberikan pelayanan kependidikan secara komprehensif kepada peserta didik.

- 8) Memberikan pelayanan yang baik kepada semua warga sekolah orangtua, masyarakat, dan stakeholder sekolah lainnya.

#### 4. Tata Tertib Sekolah

- a. Tata tertib kegiatan belajar mengajar
- 1) Mengikuti seluruh kegiatan belajar yang ditentukan oleh sekolah
  - 2) Mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik baik tugas individu maupun tugas kelompok
  - 3) Masuk dan meninggalkan kelas sesuai aturan dengan izin guru mata pelajaran dan atau tata usaha/ guru piket.
  - 4) Menciptakan iklim belajar yang kondusif
  - 5) Kehadiran peserta didik dalam setiap mata pelajaran minimal 90%.

#### 5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan harus ada pendukung oleh beberapa unsur yang saling bekerja sama diantaranya guru sebagai tenaga pengajar dan tenaga kependidikan unit sebagai pelaksanaan dan administrasi yang baik, maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini, yaitu :

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

NO	NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN	KELAS
1.	Khoirul Jamal, S.Ag	Kepala Sekolah	Matematika	IX
2.	Lisydah Na'im, S.Pd	Wakasek Kurikulum	Matematika	VIII
3.	Rika Dian Handayani, S.Pd		IPS Terpadu	VII & VIII
4.	Yayan Ulyanah, S.Pd	Kepala Tata Usaha	PKn	VIII & IX
5.	Restu Fauzi Adha, S.Kom	Wali Kelas VII A	TIK dan Prakarya	VII, VIII, & IX

6.	Muhamad Iqbal, S.HI	Wali Kelas VII B	Bahasa Arab	VII, VIII, & IX
7.	Hilyatul Mubarakah, S.Pd	Wali Kelas VII C	Bahasa Inggris	VII & IX
8.	Susiliawati, S.TP	Wali Kelas VII D	Bahasa Sunda	VII
9.	Syifa Fauziah, S.Pd	Wali Kelas VIII A	IPA Terpadu	VIII
10.	Endang Sularsih, S.Pd	Wali Kelas VIII B	B Indonesia	VIII
11.	Lilis Suryanih, S.E	Wali Kelas VIII C	B Inggris	VIII
12.	Husnul Khotimah, S.E	Wali Kelas VIII D	Seni Budaya	VII, VIII, & IX
13.	Seri Sapitri, S.Pd.I	Wali Kelas IX A	MTK & PLH	VII, VIII, & IX
14.	Namah Purnama, A.Md	Wali Kelas IX B	Tarekh Tauhid	VII, VIII, & IX
15.	Holillah, S.Pd	Wali Kelas IX C	IPS Terpadu	VIII & IX
16.	Banat Jullieat, S.Pd	Wali Kelas IX D	B Indonesia	VII & IX
17.	Syamsudin, S.Pd	Tenaga Pendidik	KMM	VII & IX
18.	Mujtaba Iskandar, M.Pd	Tenaga Pendidik	B Sunda	IX
19.	A.S.F Habibi, S.Pd.I	Tenaga Pendidik	PAI	VII, VIII, & IX
20.	H. Ali Wartadinata	Tenaga Pendidik	B Inggris	IX
21.	Hariyanto, M.Pd, M.Hum	Tenaga Pendidik	IPA Terpadu	IX
22.	Tamami Khoir, S.E	Tenaga Pendidik	Penjaskes	VII, VIII, & IX
23.	Risyca Nova Pujiastuti S.Pd	Tenaga Pendidik	IPA & KMM	VII & VIII
24.	Rd. Taufik Nur Hidayat	Tenaga Pendidik	PKn	VII
25.	Fijar Ilham Vertikal	Tenaga Pendidik	Tahsin	VII, VIII, & IX
26.	Aslamiyah, S.Pd	Staf Tata Usaha		
27.	Edy Sanjaya, S.Pd	Staf Tata Usaha		
28.	Ilham Fadillah	Staf Tata Usaha		
29.	Iqbal Laelul Bahroin	Staf Tata Usaha		
30.	Sri Wahyuni	Staf Tata Usaha		
31.	Muhammad Ghufron	Kerumahtanggaan	Tahsin	VII, VIII, & IX
32.	Aji Kelana	Guru Piket	Tahsin	VII, VIII, & IX

Dalam mencapai proses belajar mengajar, maka diperlukan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan SMP Muhammadiyah 4 Depok seperti guru yang berjumlah 27 orang, staf tata usaha berjumlah 5 orang, kerumahtanggaan berjumlah 1 orang, dan guru piket berjumlah 1 orang.



## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar maka ketersediaan sarana dan prasarana harus memadai agar menunjang keberhasilan penyelenggaraan dalam pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 4 Depok, yaitu :

### a. Data Ruang Kelas

**Tabel 4.2**  
**Data Ruang Kelas**

	Jumlah ruang kelas asli (d)			Jumlah Ruang yang perlu diperbaiki (Rehab berat)	Jumlah Ruang yang digunakan untuk kelas
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63m <sup>2</sup> (c)		
Ruang Kelas	6	0	6	0	12

Dalam proses belajar mengajar diperlukannya sarana prasarana untuk penunjang terselenggaranya tujuan pendidikan. Adapun data ruang kelas yang berukuran 7x9 m<sup>2</sup> berjumlah 6 ruang kelas dan untuk ruang kelas yang berukuran < 63m<sup>2</sup> berjumlah 6 ruang kelas. Jadi, ruang kelas yang digunakan di SMP Muhammadiyah 4 Depok berjumlah 12.

**Tabel 4.3**  
**Data Ruang Lain**

### b. Data Ruang Lain

Jenis Ruang	Jumlah (Buah)
Kepala Sekolah	1
Guru	1
Tata Usaha	1
Kelas	12
Serba Guna	-
Perpustakaan	1

Lab IPA	-
UKS	1
Lab Komputer	1
Gudang	1
WC	12
Masjid	1

Keadaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 4 Depok jika dilihat pada tabel dapat dikatakan sudah memadai karena pada jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan yang disesuaikan dengan jumlah peserta didik dan guru sudah mencukupi untuk proses pembelajaran.

## 7. Keadaan Ekstrakurikuler

Dalam mendukung pengetahuan dan pengalaman peserta didik, maka SMP Muhammadiyah 4 Depok mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu :

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Esktrakurikuler**

<b>KEGIATAN</b>	<b>WAKTU</b>
Tapak Suci	Senin, Jam 15.30 WIB, Asyar di Al-Hukama
Marawis	Senin, Jam 14.10 WIB
Volly Ball	Selasa, Jam 15.30 WIB, Asyar di Al-Hukama
Futsal	Rabu dan Jum'at, Jam 15.30 WIB, Asyar di Al-Hukama
Paskibra	Kamis, Jam 15.30 WIB, Asyar di Al-Hukama
Musik	Menyesuaikan
Saman	Rabu, Jam 15.30 WIB, Asyar di Al-Hukama
Pramuka	Sabtu, Jam 10.00 WIB
PMR	Sabtu, Jam 14.00 WIB
Sains TIK	Jum'at, Jam 14.45 WIB

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 4 Depok bagi tiap peserta didik diwajibkan harus mengikuti kegiatan IPM yang

telah diprogramkan oleh PR IPM SMP Muhammadiyah 4 Depok, peserta didik wajib mengikuti rohis dan minimal 1 pilihan ekstrakurikuler lainnya.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana item pertanyaan yang valid dalam penelitian ini. Di dalam penelitian ini terdapat 10 pertanyaan angket pengaruh shalat berjamaah dan 15 pertanyaan angket akhlak peserta didik.

Dalam penilaian instrumen dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung}$  pada setiap pertanyaan lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya. Berikut ini hasil perhitungan uji validitas :

#### 1) Variabel Shalat Berjamaah (X)

**Tabel 4.5**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Shalat Berjamaah**

Variabel X	Nilai		Kesimpulan
	rHITUNG	rTABEL	
P1	0,986	0,339	Valid
P2	0,787	0,339	Valid
P3	0,908	0,339	Valid
P4	0,752	0,339	Valid
P5	0,888	0,339	Valid
P6	0,986	0,339	Valid
P7	0,956	0,339	Valid
P8	0,930	0,339	Valid
P9	0,880	0,339	Valid
P10	0,810	0,339	Valid

(Lampiran 1)

Berdasarkan pada tabel 4.5 maka diperoleh hasil bahwa tiap item pertanyaan yang valid pada variabel shalat berjamaah terdapat sebanyak 10 item pertanyaan valid. Hal ini berdasarkan pembuktian dengan tolak ukur  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

## 2) Variabel Akhlak Peserta Didik (Y)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Akhlak Pesert Didik**

Variabel Y	Nilai		Kesimpulan
	rHITUNG	rTABEL	
P1	0,888	0,316	Valid
P2	0,946	0,316	Valid
P3	0,922	0,316	Valid
P4	0,809	0,316	Valid
P5	0,890	0,316	Valid
P6	0,904	0,316	Valid
P7	0,908	0,316	Valid
P8	0,797	0,316	Valid
P9	0,907	0,316	Valid
P10	0,896	0,316	Valid
P11	0,869	0,316	Valid
P12	0,828	0,316	Valid
P13	0,787	0,316	Valid
P14	0,726	0,316	Valid
P15	0,856	0,316	Valid

(Lampiran 2)

Berdasarkan pada tabel 4.6 maka diperoleh hasil bahwa tiap item pertanyaan yang valid pada variabel akhlak peserta didik terdapat sebanyak 15 item pertanyaan valid. Hal ini berdasarkan pembuktian dengan tolak ukur  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui hasil uji coba angket penelitian. Dalam instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel

apabila koefisiennya  $> 0,6$ . Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan IBM SPSS *Statistics 25* hasil uji reliabilitas variabel perbedaan shalat berjamaah dengan yang tidak shalat berjamaah di sekolah terhadap akhlak peserta didik dengan nilai Alpha Cronbach's yaitu :

### 1) Variabel Shalat Berjamaah (X)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Shalat Berjamaah**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,967	10

**Sumber: Hasil output Uji Homogenitas SPSS25, diolah 2021**  
(Lampiran 3)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada tabel 4.7 didapatkan nilai koefisien Alpha  $0,967 > 0,60$  yang menyatakan bahwa variabel shalat berjamaah reliabel.

### 2) Variabel Akhlak Peserta Didik (Y)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Akhlak Peserta**  
**Didik**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,973	15

**Sumber: Hasil output Uji Homogenitas SPSS25, diolah 2021**  
(Lampiran 4)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang diperoleh pada tabel 4.8 didapatkan nilai koefisien Alpha  $0,973 > 0,60$  yang menyatakan bahwa variabel akhlak peserta didik reliabel.

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

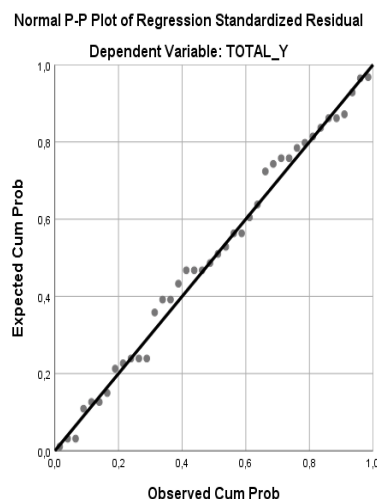
Uji persyaratan analisis bertujuan untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penghitungan uji persyaratan analisis data menggunakan IBM SPSS *Statistics 25*, yaitu :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam menguji distribusi populasi, salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat Normal P-Plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi data normal. Garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya. Untuk mendeteksi normalitas dilakukan dengan melihat kolom Sig. yang ada pada Kolmogrov-Smirnov.

Untuk data yang memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berikut hasil dari perhitungan uji normalitas dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics 25*, yaitu :

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas menggunakan P-Plot**



(Lampiran 5)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas didapat hasil pada gambar 4.1 bahwa penyebaran data yang berada disekitar garis diagonal. Maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk memperkuat uji grafik, maka uji normalitas dibantu dengan uji statistik dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) yang menunjukkan data tersebut normal. Berikut ini dapat dilihat dari tabel 4.9

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Metode *Kolmogorof-Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.27245521
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.064
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber: Hasil output SPSS25, diolah 2021**

(Lampiran 5)

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.9, didapatkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,76, dengan signifikansi  $0,200 > 0,05$ . dan model regresi ini membuktikan berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti memiliki variansi yang sama. Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data adalah homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data tidak homogen. Uji homogenitas biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis independen T-Test.<sup>1</sup> Berikut ini hasil dari perhitungan uji homogenitas dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics 25*, yaitu :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Akhlak Peserta Didik	Based on Mean	.417	1	38	.522
	Based on Median	.365	1	38	.549
	Based on Median and with adjusted df	.365	1	36.645	.549
	Based on trimmed mean	.451	1	38	.506

**Sumber: Hasil output Uji Homogenitas SPSS25, diolah 2021**  
(Lampiran 6)

Berdasarkan pengambilan keputusan uji homogenitas, jika signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data adalah homogen dan

<sup>1</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parameterik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 153.



sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data tidak homogen. Disini dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk data penelitian adalah sebesar 0,522. Maka dapat disimpulkan distribusi data homogen.

### c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Jika nilai sig. deviation from linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dan jika nilai sig. deviation from linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut ini hasil dari perhitungan uji linearitas dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics 25*, yaitu :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linearitas**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Peserta Didik * Shalat Berjamaah	Between Groups	(Combined)	42.467	7	6.067	.853	.567
		Linearity	2.333	1	2.333	.328	.577
		Deviation from Linearity	40.133	6	6.689	.941	.502
	Within Groups		85.333	12	7.111		
	Total		127.800	19			

**Sumber: Hasil output SPSS25, diolah 2021**  
(Lampiran 6)

Berdasarkan pengambilan keputusan uji linearitas, jika nilai sig. deviation from linearity  $> 0,05$  maka distribusi data adalah linear dan sebaliknya jika nilai sig. deviation from linearity  $< 0,05$  maka distribusi data tidak linear. Disini dapat dilihat bahwa nilai signifikansi

untuk data penelitian adalah sebesar 0,502. Maka dapat disimpulkan distribusi data linear.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji T

Uji dalam penelitian ini adalah menggunakan t-test. Dalam pengujian uji t sebagai untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini merupakan langkah-langkah pengujian uji t, yaitu :

- 1) Merumuskan hipotesis
  - $H_0 : \beta=0$
  - $H_1 : \beta \neq 0$
- 2) Taraf signifikansi yaitu 5% atau 0,05
- 3) Untuk menghitung  $\bar{d}_a$  dan  $\bar{d}_b$  dengan cara (a-M) dan (b-M)
- 4) Menentukan t hitung dengan rumus :

$$t = \frac{M_a - M_b}{\sqrt{\left[ \frac{\sum d^2 a + \sum d^2 b}{N_a + N_b - 2} \right] \left[ \frac{1}{N_a} + \frac{1}{N_b} \right]}}$$

Keterangan :

a = Shalat berjamaah

b = Tidak shalat berjamaah

d = Penyimpangan dari rata-rata hitung (rerata)

M = Perbandingan antara jumlah data dengan banyaknya data

$N_a$  = Jumlah data shalat berjamaah

$N_b$  = Jumlah data tidak shalat berjamaah

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji T-Test**

Shalat Berjamaah			Tidak Shalat Berjamaah		
a	Da	d <sup>2</sup> a	b	db	d <sup>2</sup> a
70	0	0	42	+5,1	26,01
71	+1	1	43	+6,1	37,21
70	0	0	34	-2,9	8,41
75	+5	25	37	+0,1	0,01
68	-2	4	37	+0,1	0,01
73	+3	9	39	+2,1	4,41
69	-1	1	36	-0,9	0,81
70	0	0	33	-3,9	15,21
70	0	0	36	-0,9	0,81
68	-2	4	38	+1,1	1,21
69	-1	1	34	-2,9	8,41
71	+1	1	38	+1,1	1,21
68	-2	4	38	+1,1	1,21
68	-2	4	34	-2,9	8,41
72	+2	4	34	-2,9	8,41
68	-2	4	37	+0,1	0,01
68	-2	4	36	-0,9	0,81
69	-1	1	39	+2,1	4,41
69	-1	1	36	-0,9	0,81
74	+4	4	37	+0,1	0,01
$\Sigma = 1400$ M = 70		$\Sigma = 72$	$\Sigma = 738$ M = 36,9		$\Sigma = 127,8$

Rumus t =

$$t = \frac{Ma - Mb}{\sqrt{\frac{[\Sigma d^2 a + \Sigma d^2 b]}{[Na + Nb - 2]} \left[ \frac{1}{Na} + \frac{1}{Nb} \right]}}$$

$$t = \frac{70 - 36,9}{\sqrt{\frac{[72 + 127,8]}{[20 + 20 - 2]} \left[ \frac{1}{20} + \frac{1}{20} \right]}}$$

$$t = \frac{33,1}{\sqrt{\frac{[199,8]}{[38]} \left[ \frac{2}{20} \right]}}$$

$$t = \frac{33,1}{\sqrt{[399,6]}}$$

$$t = \frac{33,1}{\sqrt{[0,52]}}$$

$$t = \frac{33,1}{0,72}$$

$$t = 45,9$$

Berdasarkan pengambilan keputusan uji t (perbedaan) dapat dibandingkan dengan distribusi t (daftar angka-angka yang terdapat dalam  $t_{tabel}$ . Dua kelompok yang masing-masing 20 peserta didik rumusnya adalah  $20 + 20 - 2 = 38$ . Pada distribusi t, df yang urutan ke 38 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,024. Jadi  $t_{hitung}$  (45,9) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,024). Berarti terdapat perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa terdapat perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah pada taraf  $\alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil uji t-test (perbedaan), bahwa hasil perhitungan hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 45,9 untuk nilai tabel sebesar 2,024 pada taraf signifikansi 0,05 dan  $a + b - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ . Dikarenakan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa terdapat perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah. Dengan demikian, salah satu cara untuk meningkatkan akhlak peserta didik dengan melaksanakan shalat berjamaah.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah, disimpulkan bahwa :

Pada hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 45,9 untuk nilai dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,024 pada taraf signifikansi 0,05 dan  $a + b - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ . Dikarenakan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan akhlak peserta didik antara yang rajin shalat berjamaah dengan yang tidak rajin shalat berjamaah.

#### B. Saran-saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, ada beberapa yang perlu di perhatikan untuk masukan sebagai meningkatkan keberhasilan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah, yaitu :

1. Diharapkan kepada tenaga pendidik dan orangtua untuk meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah disekolah maupun dirumah agar tidak ada peserta didik yang tidak melaksanakan shalat berjamaah.
2. Bagi peserta didik harus taat dalam kegiatan di sekolah, berbakti kepada orangtua, dan berakhlakul karimah kepada siapapun karena hal tersebut merupakan perbuatan yang baik.

3. Bagi orangtua hendaknya menanamkan akhlak yang terpuji dan membimbing anaknya agar menjadi generasi yang berguna bagi agama dan sesama.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Aan Komariah dan Djam'an Satori. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Abdul Kadir Nuhyanan. *Pedoman & Tuntunan Shalat Lengkap*. Jakarta: Gema Insani. 2011.
- Abdurraziq. *Mukjizat Shalat Berjamaah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2007.
- Abdurraziq Mahir Manshur. *Mukjizat Shalat Berjama'ah, terj. Abdul Majid Alimin*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2007.
- Al-Ja'tari Sayyid Shaleh. *The Miracle of Shalat; Dahsyatnya Shalat*. Jakarta: Gema Insani. 2002.
- Al- Zuhaily Wahbah. *Al-Fiqh al-islam wa Adillatuhu, Terj. Masdar Helmy*. Bandung: Pustaka Media Utama. 2010.
- Amar Imron Abu. *Terjemah Fathuil Qarib*. Kudus: Menara. 1982.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1983.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. ke-10. Jakarta: PR. Rineka Cipta. 1996.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Edisi Revisi IV). Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Arikunto Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Ash-shilawy Ibnu Rif'ah. *Panduan Lengkap Ibadah Shalat*. Yogyakarta: Citra Risalah. 2009.
- Az Zaghabi Muhammad Abdul Malik. *Malang Nian Orang Yang Tidak Shalat*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2001.

- Azzam Abdul Aziz Muhammad dan Hawwas Abdul Wahhab Sayyed. *Fiqh Ibadah, terj. Kamran As"at Irsyady, dkk.* Jakarta: Amzah. 2010.
- Danim Sudarwan. *Perkembangan Peserta Didik.* Bandung: Alfabeta. 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Semarang: PT Toha Putra. 1995.
- Departemen Agama RI. *Al-Qu'an dan Terjemahnya.* Jakarta: PT. Bumi Restu. 1974.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik.* Cet. ke-IV. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Euis Amalia dan Nur Rianto. *Teori Mikroekonomi.* Cet. ke-1. Jakarta: Kencana. 2010.
- Fikra Rausyan. *Di Balik Shalat Sunnah.* Sidoarjo: Masmidia Buana Pustaka. 2009.
- Ghazali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Gumanti Tatang Ary. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Mitra Wacana Media. 2016.
- Hariyadi. *Statistik Pendidikan.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2009.
- Hasan. *Membentuk Pribadi Muslim.* Yogyakarta: Pustaka Nabawi. 2002.
- Hasbiyallah. *Fiqh dan Ushul Fiqh.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Khalida Herlina Hasan. *Membangun Pendidikan islami di Rumah.* Jakarta: Kunci Iman. 2014.
- Latuconsinah Nur Khalisa. *Aqidah Akhlak Kontemporer.* Makassar: Alauddin University Press. 2014.
- Muchtar Heri Jauhari. *Fikih Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Muhammad, Imam Abu Abdullah. *Shahih al-Bukhari.* Beirut: Darul Kutub. 1992.
- Nasirudin. *Pendidikan Tasawuf.* Semarang: RaSAIL Media Group. 2010.
- Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito. 2003.



- Nata Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali. 2014.
- Nawawi Hadari dan Hadari Martini. *Instrument Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1995.
- Notoatmodjo Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Nuhyanan, Abdul Kadir. *Pedoman & Tuntunan Shalat Lengkap*. Jakarta: Gema Insani. 2011.
- Pamungkas Imam. *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Marja. 2012.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2002.
- Rasjid Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru. 1990.
- Sabiq Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Jilid 1. Cet ke-1. Jakarta: Pena Pundi Aksara. 2004.
- Said. *Lebih Berkah Dengan Sholat Berjamaah*. terj. Muhammad bin Ibrahim. Solo: Qaula. 2008.
- Sofyan Siregar. *Statistik Parameterik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Sjarkawi. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Sudjana Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 1998.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Syafri Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Grafindo. 2014.
- Tsani Syahid. *Terapi Salat Khusyuk Penenang Hati*, terj. Ahmad Ghozali. Jakarta: Zahra. 2007.
- Tono Sidik. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Pres Indonesia. 1998.
- Zainuddin. *Al-Islam 2 (Muamalah dan Akhlak)*. Cet. Ke-1 Bandung: Pustaka Setia. 1999.

Zain Sutan Muhammad dan Badudu. *Efektivitas Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2010.

**Skripsi :**

Ayu Fitria. *Pengaruh Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa SMPN 06 Kota Bengkulu*, Skripsi pada Program Sarjana IAIN Bengkulu. Bengkulu: t.d 2019.

Dina Diva. *Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Pengalaman Beragama Anak di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh*, Skripsi pada Program Sarjana UIN Ar-Raniry Darussalam. Banda Aceh: t.d 2018.

Manarul Hidayat. *Hubungan Antara Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dengan Motivasi Sholat Berjamaah Siswa SMP IT Mamba'ul Huda Desa Comok Sinar Jaya Kecamatan Sungkai Barat*, Skripsi pada Program Sarjana IAIN Metro. Lampung: t.d 2020.

Marlina Leni. *Pengaruh Aktivitas Shalat Berjamaah Terhadap Tingkah Laku Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Taluk Kuantan*. Skripsi pada Program Sarjana UIN Suska Riau. Pekanbaru: t.d 2013.

**Website :**

[https://en.m.wikipedia.org/wiki/Difference\\_\(philosophy\)](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Difference_(philosophy)) (diakses pada 20 Mei 2021, pukul 19.45).

<https://kbbi.web.id/beda> (diakses pada 19 Mei 2021, pukul 19.06).

<https://www.niahidayati.net/memahami-dan-menyikapi-perbedaan-dengan-pengertian.html> (diakses pada 20 Mei 2021, pukul 19.25).



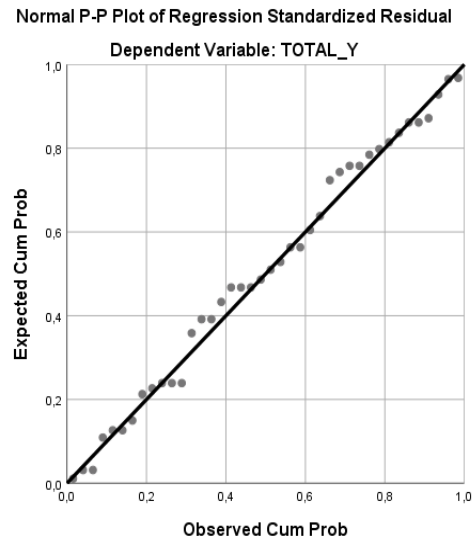






# DATA HASIL PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

## Hasil Uji Normalitas menggunakan P-Plot



## Hasil Uji Normalitas Metode *Kolmogorof-Smirnov*

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	2.27245521
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.064
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber: Hasil output SPSS25, diolah 2021**

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Akhlak Peserta Didik	Based on Mean	.417	1	38	.522
	Based on Median	.365	1	38	.549
	Based on Median and with adjusted df	.365	1	36.645	.549
	Based on trimmed mean	.451	1	38	.506

Sumber: Hasil output Uji Homogenitas SPSS25, diolah 2021

### Hasil Uji Linearitas

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Peserta Didik * Shalat Berjamaah	Between Groups	(Combined)	42.467	7	6.067	.853	.567
		Linearity	2.333	1	2.333	.328	.577
		Deviation from Linearity	40.133	6	6.689	.941	.502
	Within Groups	85.333	12	7.111			
Total			127.800	19			

Sumber: Hasil output SPSS25, diolah 2021



**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Nama :

Kelas :

## KUISIONER PENELITIAN

### Daftar Pernyataan

S = Selalu

KK = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Skor
		S	KK	TP	
1.	Saya melaksanakan shalat zuhur berjamaah di sekolah ketika sekolah masih aktif sebelum pandemi				
2.	Saya memaknai shalat berjamaah				
3.	Saya memperhatikan shaf saat melaksanakan shalat berjamaah				
4.	Guru saya ikut terlibat dalam membimbing shalat berjamaah di sekolah				
5.	Saya mendapatkan hikmah yang baik terhadap shalat berjamaah				
6.	Saya pernah tidak melaksanakan shalat berjamaah di sekolah				
7.	Saya melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari				
8.	Saya melakukan shalat dengan bacaan yang baik dan benar				
9.	Saya melaksanakan ibadah shalat sunnah				
10.	Saya suka menunda-nunda waktu shalat				
11.	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru				
12.	Saya menghormati guru dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah				
13.	Saya menyukai saat guru memberikan tugas				
14.	Saya keluar kelas ketika jam pelajaran belum selesai				
15.	Orangtua saya memberikan contoh dalam shalat tepat waktu				
16.	Saya melaksanakan shalat tanpa diperintahkan oleh orangtua				
17.	Saya membantu orangtua tanpa harus disuruh				

18.	Saya pernah lalai dalam melaksanakan perintah orangtua				
19.	Saya menghormati orang yang lebih dewasa				
20.	Saya menjaga kesopanan dalam berbicara dengan teman				
21.	Saya mengucapkan salam ketika berjumpa dengan teman				
22.	Saya memahami perilaku yang baik dan perilaku yang buruk				
23.	Lingkungan di sekeliling saya memiliki nilai religius				
24.	Saya ikut serta dalam kegiatan bakti sosial				
25.	Saya mengikuti kegiatan keagamaan di sekitar lingkungan rumah anda				

## DATA RESPONDEN

No.	Nama Responden	Kelas
1.	Aragorn Setyo P	VIII A
2.	Brahmaradhytya Purwanto	VIII A
3.	Fachriza Husaini	VIII A
4.	Ighnan Anfasha	VIII A
5.	M. Terra Arvian	VIII A
6.	Ahmad Khalid Al-Trans F	VIII B
7.	Julianata C.K	VIII C
8	Franda	VIII D
9.	Hadrah Zata Yumn	VIII D
10.	Najwa Esa P	VIII D
11.	Ammar Izzat Al-Hanifa	IX A
12.	M. Gatot H	IX A
13.	Salman Yusran M.N	IX A
14.	Adhwa Gantari	IX B
15.	Septian Ardiansyah	IX B
16.	Afifa Mahdavikia	IX C
17.	Dewi Wulan S	IX C
18.	Hasna	IX C
19.	Khairunnisa Illona Y.	IX C
20.	Nabila Zahira	IX C
21.	Abrar Muflih R.	VIII A
22.	M. Hilmy Al-Fauzan	VIII A
23.	M. Rafid Al Ghifari	VIII A
24.	Fadhlan Abiy H	VIII B
25.	M. Naufal Rafi	VIII B
26.	Rizki Dimas S	VIII B
27.	Kayla Putri S	VIII C
28.	Khanza Maikailla As-Syafa	VIII C
29.	Novitri Eria R.	VIII C
30.	Nashita Khoirun Nisa	VIII D
31.	Rifka Maulida	VIII D
32.	Dzaky Nawwaf	IX A
33.	M. Rivan R.	IX A
34.	Fauzan Ayub	IX B
35.	Galih Tirto	IX B
36.	M. Ramadhan Oktoriorachman	IX B
37.	Latifah Bilqis	IX C
38.	Raghil Az	IX D
39.	Shafa Nazhira	IX D
40.	Sherlin Kiara	IX D



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS : BERAKREDITASI  
Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 100/F.6-UMJ/IX/2020  
Lamp : 1 (satu) bundel  
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 3 Shafar 1442 H  
21 September 2020 M

Yth.  
Bapak Dr. Faridal Arkam, M.Pd.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : ASTRI NIDA  
Nomor Pokok : 2017510156  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul

*Pengaruh Penerapan Shalat Berjamaah di Sekolah terhadap  
Akhlaq Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 4 Depok*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih berserat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah  
Wassalamu 'alaikum W.W.*



Wakil Dekan I,

Drs. Rajudin, M.A.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

STATUS : BERAKREDITASI  
Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 68/F.6.-UMJ/XI/2020  
Hal : Permohonan Riset/Penelitian

Jakarta, 17 Rabi'ul Akhir 1442 H  
17 November 2020 M

Kepada Yth.  
Kepala SMP Muhammadiyah 4 Depok  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : ASTRI NIDA  
Nomor Pokok : 2017510156  
Tempat Tgl/Lahir : Depok, 11 September 1998  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (SI)  
No. HP : 089674235544

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Pengaruh Penerapan Shalat Berjamaah di Sekolah terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 4 Depok"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu 'alaikum W. W.*

Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
M. Harsiwati, M.Pd.

embusan:

Yth. Dekan (Sebagai Laporan)



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA BARAT  
**SMP MUHAMMADIYAH 4 DEPOK**

Terakreditasi A

RANTING PARUNGBINGUNG - CABANG DEPOK BARAT

Jl. Masjid Al-Hukama No. 21 RT. 003/04 Rangkapanjaya Baru, Pancoran Mas Kota Depok 16434 Tlp. 021 7791039

NDS : 2002280056

NIS : 201040

NSS : 202022401166

NPSN : 20229071

SURAT KETERANGAN

No. : 040/III.4.AU/A/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khoiril Jamal, S.Ag  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 4 Depok

menerangkan bahwa :

Nama : **Astri Nida**  
NIM : 2017510156  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S 1)

Telah mengadakan Penelitian di Sekolah kami pada bulan Desember 2020 s.d Januari 2021 dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) dengan judul *Perbedaan Akhlak Peserta Didik Antara yang Rajin Shalat Berjamaah dengan yang Tidak Rajin Shalat Berjamaah di SMP Muhammadiyah 4 Depok*

Demikian, keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 16 Februari 2021  
Kepala Sekolah,  
  
KHOIRUL JAMAL, S.Ag



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 1002 Jl. KH. Achmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74109209 Kode Pos 16419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

ASTRI NIDA

2017510156

Pengaruh Penerapan Sholat Berjamaah di Sekolah terhadap Akhlak Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 4 Depok

Bapak Dr. Faridul Arkan, M.Pd.

21 September 2020 s.d. 21 Maret 2021

Tanggal	Topik permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing

ACC





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Astrinida  
Tempat Tanggal Lahir : Depok, 11 September 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Status : Menikah  
Hobby : Membaca  
Alamat : Gang Golf RT 004 RW 010 No. 126 Parung  
Bingung Kelurahan Rangkapan Jaya Baru  
Kecamatan Pancoran Mas kot Depok 16434

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Lulusan SD Negeri Parung Bingung 02 tahun 2011
2. Lulusan SMP Muhammadiyah 4 Depok tahun 2014
3. Lulusan SMA Muhammadiyah 4 Depok tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Hormat Saya,

Astri Nida